

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 dengan besarnya pengaruh 40,3 persen sedangkan sisanya sebesar 59,7 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO FBIR, ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 0,036 persen. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 0,001 persen. Hipotesis

4. ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 0,547 persen. Hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 1,145 persen. Hipotesis kelima dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 8,585 persen. Hipotesis keenam dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan

II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 6,708 persen. Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 1,488 persen. Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
10. ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 dengan besar pengaruh sebesar 3,648 persen. Hipotesis kesembilan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
11. Variabel bebas dalam penelitian ini (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA) yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018 adalah IRR dengan kontribusi sebesar 8,58 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah yang memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penginputan data dari laporan keuangan bank yang terlalu banyak sehingga seringkali menyebabkan adanya salah input atau perhitungan saat melakukan pengolahan data.
2. Pencarian data kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap.
3. Internet mengalami kendala dalam proses download laporan keuangan dikarenakan sinyal yang tidak mendukung.

### **1.3 Saran**

Saran yang dapat diuraikan berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
  - a. Terkait dengan kebijakan CAR, disarankan agar khususnya kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah dan cenderung mengalami penurunan CAR selama periode penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara agar lebih meningkatkan lagi kinerja manajemennya agar dapat mengelola permodalannya dengan lebih baik lagi kedepannya.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terkait dengan tren suku bunga yang berfluktuasi, disarankan meningkatkan kemampuan analisis terhadap tingkat suku bunga, jika tingkat suku bunga pada tahun mendatang mengalami peningkatan dan  $IRR > 100$  persen maka disarankan untuk bank BPD Papua dan BPD Jawa Timur dapat mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut, dan sebaliknya jika  $IRR < 100$  persen

maka disarankan untuk bank BPD Sumatera Utara untuk dapat meningkatkan persentase ISRA lebih besar dibanding persentase peningkatan IRSL agar terhindar dari risiko suku bunga, jika pada tahun mendatang tingkat suku bunga mengalami penurunan dan  $IRR > 100$  persen maka disarankan untuk meningkatkan IRSL agar terhindar dari risiko suku bunga, dan sebaliknya jika  $IRR < 100$  persen maka disarankan agar selalu memertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut.

- c. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama pada bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. BPD Papua disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang lagi. Perlu juga mempertimbangkan subjek atau judul penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan kedepannya agar mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih banyak lagi hasil yang signifikan terhadap variabel tergantung nantinya.
- b. Sebaiknya lebih mengembangkan lagi dengan menambah variabel bebas misalnya sensitivitas pasar (PDN) dan profitabilitas (NIM) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih bagus dan lebih variatif.

- c. Konsisten dalam mengolah dan mencari data
- d. Data kinerja keuangan bank di OJK yang tidak lengkap dapat dilihat di situs resmi bank yang bersangkutan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Andika Mayasari dan Djoko Budi Setiawan 2013. "Rasio Permodalan Pada Bank Pembangunan Daerah". *Journal of Business and Banking*, Volume 3, No. 1, May 2013, pages 119-134. STIE Perbanas Surabaya.
- Eko Sulianto.2015."Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*".Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Julius R Latumaerissa. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy Sujana, 2015. "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), dan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". *E-Jurnal AK S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akutansi program S1*. Vol 3 No. 1. Pp 31-47.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*.Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono.2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 15/12/PBI/2013, *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK 03/2016, Tentang "*Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank umum*".
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK 03/2016, Tentang "*Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*".
- Siregar Sofyan. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Perdana Media Group Jakarta.
- Taswan.2010.*Manajemen Perbankan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Veithzal Rivai. 2013 . *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik* Cetakan 1.. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyu Adyanto.2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah”.Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Laporan Keuangan Publikasi Bank

